

cukup dapat membantu dalam membangun *suspense*. Dikarenakan *pacing* dapat menentukan cepat lambatnya ketika akan terjadinya pembunuhan dan ketika terjadinya pembunuhan. *Suspense* yang terasa tentunya juga dibantu dengan *mise en scene*, *audio* dan juga letak kamera. Dalam analisisnya, penulis juga menggunakan 3 hal dalam mengerti *pacing* menurut Pearlman. 3 hal tersebut berupa *rate of cutting*, *rate of movement within a shot*, *rate of overall change*. Dengan begitu *suspense* pada film *thriller* ini juga lebih terasa dengan adanya peran dari seorang *editor*.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Anastasova, Maria. (2019). *The Suspense of Horror and the Horror of Suspense*. 229.
- Bakilapadavu, G. (2018). *Film Editing Techniques*.
- Bordwell, D., Thompson, K., & Smith, J. (2016). *Film Art an Introduction* (11th ed.). McGraw-Hill Education.
- Das, S. (2023). *Film Editing and Emotional Resonance: The Psychology of Cut*. <https://www.researchgate.net/publication/379598550>
- Hockrow, R. (2015). *Storytelling Techniques for Video and Cinema Editors*. Peachpit Press.
- Pearlman, K. (2016). *Cutting Rhythms*. [www.focalpress.com/cw/](http://www.focalpress.com/cw/)
- Ramadhan, R. (2021). Unsur Sinematografi untuk Mendukung Ketegangan dalam Film Sasmita Narendra. *Nirmana*, 20(1), 9–16. <https://doi.org/10.9744/nirmana.20.1.9-16>
- Ristiana, K. R., & Adeani, I. S. (2017). KONFLIK BATIN TOKOH UTAMADALAM NOVEL SURGA YANG TAK DIRINDUKAN 2 KARYA ASMA NADIA. *Jurnal Literasi*, 1(2).
- Saputra, A. P. (2024). RITME EDITING DALAM KONVENSI GENRE DAN MOOD FILM: STUDI KASUS FILM KKN DI DESA PENARI DAN WANALATHI. *IMAJI: Film, Fotografi, Televisi, & Media Baru*, 15(1), 56–67. <https://doi.org/10.52290/i.v15i1.167>
- Smith, S. (2019). *Hitchcock: Suspense, Humour and Tone*. Palgrave Macmillan.